

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP VULVA HYGIENE PADA REMAJA DI PUSKESMAS KOTA TOLITOLI PROVINSI SULAWESI TENGAH

Muhammad Hatta^{1*}, Sulaiman¹, Muhammad Sahlan Zamaa², Kartika Widya Manakarra³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

²Program Studi Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

³Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

*Alamat Korespondensi: muhhatta772@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi saluran kemih (ISK) adalah infeksi akibat berkembang biaknya mikroorganisme di dalam saluran kemih. Pada tahun 2022 penderita ISK berjumlah 80 kasus di puskesmas kota Tolitoli. ISK dapat menyebabkan gagal ginjal akut, bakteremia, sepsis, dan meningitis. Pencegahan infeksi saluran kemih untuk membebaskan saluran kemih dari mikroorganisme dan mencegah infeksi berulang sehingga dapat menurunkan angka kecacatan serta angka kematian.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap vulva hygiene pada remaja di Puskesmas Kota Tolitoli.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Sampel sebanyak 80 orang, dengan metode total sampling.

Hasil: Penelitian yang dilakukan selama 1 bulan pada pasien remaja yang datang ke puskesmas kota managaisaki didapatkan 57 (71%) responden dengan pengetahuan baik tentang infeksi saluran kemih dan 23 (29%) responden kurang paham dengan ISK. Pada pengetahuan vulva hygiene responden dengan pengetahuan baik berjumlah 55 (69%) responden dan 25 (31%) responden kurang paham.

Kesimpulan: Pada penelitian ini didapatkan 57 (71%) responden mengalami infeksi saluran kemih terdapat kebiasaan menahan buang air kecil, kebiasaan minum air putih pada saat infeksi saluran kemih. saran Untuk peneliti selanjutnya diharapkan, dapat melanjutkan penelitian untuk menilai gambaran lain yang berpengaruh terhadap kejadian infeksi saluran kemih.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Vulva hygiene, Remaja

PENDAHULUAN

Dalam catatan *World Health Organization* (WHO) Infeksi saluran kemih (ISK) adalah penyakit infeksi yang kedua tersering pada tubuh sesudah infeksi saluran pernafasan dan sebanyak 8,3 juta kasus dilaporkan per tahun. Tahun 2016 lalu 90-100 kasus tercatat sebagai penderitanya Infeksi saluran kemih di seluruh dunia. (Muhartono & Sari, 2016).

Di Indonesia jumlah penderita Infeksi saluran kemih (ISK) adalah 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahunnya atau sekitar 180.000 kasus baru pertahun pada 2014. Berdasarkan data dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan jumlah

pasien ISK di Indonesia tercatat sebanyak 90-100 kasus per 100.000 penduduk per tahunnya atau sekitar 180.000 kasus baru pertahun (Depkes, 2016).

Kasus infeksi saluran kemih Di Puskemas Kota Managaisaki Tolitoli Sulawesi Tengah pada tahun 2022 berjumlah 80 kasus terdiri dari 40 orang wanita dewasa dan 40 orang remaja perempuan yang terkena infeksi saluran kemih. Hal ini disebabkan karena anatomi saluran kemih wanita. Wanita memiliki uretra yang lebih pendek dibandingkan dengan pria, selain itu organ perkemihan wanita lebih dekat dengan anus dan vagina, sehingga mikroorganisme akan mudah masuk ke dalam saluran kemih. Faktor

risiko lain yang menyebabkan tingginya angka prevalensi ISK pada Wanita.

Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada bulan juni sampai agustus 2023 dengan 5 pasien yang datang berobat di puskesmas kota tolitoli. mendapati bahwa 2 diantaranya tidak mengetahui cara *vulva hygiene* pada area genetalia yang benar, 3 pasien tidak mengetahui tentang penyakit Infeksi Saluran Kemih, dan 2 pasien tidak mengetahui tentang gejala penyakit Infeksi Saluran Kemih. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis merasa pentingnya untuk melakukan penelitian terkait dengan “Gambaran dan pengetahuan sikap *vulva hygiene* pada remaja dengan kejadian infeksi saluran kemih Di Puskemas Kota Managaisaki Tolitoli Sulawesi Tengah”.

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian Deskriptif, yaitu untuk mengetahui antara variabel yang diteliti. Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli Sulawesi Tengah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Agustus tahun 2023.

1. Populasi dan sampel

Populasi dari data penelitian bulan juni sampai agustus 2023 yang di dapat berjumlah 80 orang pasien dengan gambaran pengetahuan dan sikap *vulva hygiene* pada remaja dengan kejadian gejala Infeksi Saluran kemih di Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli Sulawesi Tengah. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel total sampling yaitu semua populasi di jadikan sampel, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 80 orang dengan gambaran pengetahuan dan sikap *vulva hygiene* pada remaja dengan kejadian gejala Infeksi Saluran kemih di Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli Sulawesi Tengah.

2. Pengumpulan data

Data primer dikumpulkan dengan membagikan lembar kuesioner kepada responden sebagai alat bantu untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Dengan kejadian Gejala Infeksi Saluran Kemih Di Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli Sulawesi Tengah. Data sekunder di kumpulkan dengan pengambilan data di tempat penelitian, Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli Sulawesi Tengah.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di puskesmas kota managaisaki. Responden dalam penelitian ini adalah remaja yang datang memeriksa kesehatan sebanyak 80 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap *vulva hygiene* dengan kejadian infeksi saluran kemih pada remaja. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil analisis sebagai berikut:

1. Karakteristik responden

Tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dari total 80 responden (100,0%) berdasarkan kategori usia yang tertinggi 17-25 tahun sebanyak 59 responden (73,8%), sedangkan yang terendah adalah 26-35 tahun sebanyak 21 responden (26,2%). Pekerjaan yang tertinggi sebanyak 32 responden (40,0%) dan yang terendah yaitu sebanyak 13 responden (16,2%). Pendidikan tertinggi yaitu SMA sebanyak 43 responden (53,8%), dan yang terendah yaitu Perguruan Tinggi sebanyak 7 responden (8,8%).

2. Analisis univariat

Tabel 2 menunjukan bahwa pengetahuan yang cukup berjumlah 61 responden (76,2%) dan yang kurang pengetahuan sebanyak 19 respnden (23,8%). Sedankan siakp yang positif sebanyak 61 responden (76,2%) dan yang negatif 19 responden (23,8%).

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas mengenai Gambaran Pengetahuan dan Sikap Vulva Hygiene Pada Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Tolitoli. Setelah dilaksanakan pengolahan data dengan melakukan wawancara dan membagikan kuisioner terhadap 80 orang sampel, maka secara terinci hasil penelitian tersebut dapat dibahas sebagai berikut:

1. Pengetahuan Vulva Hygiene Remaja

Pengetahuan merupakan hasil yang didapatkan dari rasa keingintahuan seseorang melalui proses sensoris menggunakan panca indra terutama mata dan telinga terhadap objek tertentu. Dari hasil penelitian didapat 61 responden (76,2%) berpengetahuan cukup tentang Vulva Hygiene, 19 responden (23,8%) berpengetahuan kurang baik mengenai Vulva Hygiene, maka dapat disimpulkan bahwa saat ini pengetahuan vulva hygiene pada remaja sudah baik.

Menurut penelitian Riza Karnita bahwa Pengetahuan remaja mengenai Vulva Hygiene organ reproduksi, diperoleh sebanyak 26 (60,5%) responden yang tahu dan 17 (39,5%) responden yang tidak tahu. Maka dapat disimpulkan tidak ada kesenjangan antara hasil penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya. Bahwa saat ini pengetahuan remaja mengenai Vulva Hygiene sudah baik. Hal ini sesuai dengan teori bahwa Tahu diartikan sebagai penguasaan suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan dalam tingkat ini adalah mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, "tahu" merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain dengan cara menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, dan menyatakan (Menurut Notoatmodjo, 2012

tingkat pengetahuan tercakup dalam domain kognitif).

2. Sikap vulva Hygiene pada remaja

Vulva hygiene organ reproduksi adalah sikap yang berkaitan dengan tindakan untuk memelihara kesehatan dan upaya menjaga kebersihan pada daerah kewanitaan, perilaku tersebut mencakup; menjaga kebersihan genitalia, seperti membasuh kemaluan dengan air bersih, menggunakan celana yang menyerap keringat, mengganti celana dalam, mengganti pembalut minimal 4-5 kali sehari, mandi dua kali sehari.

Dari hasil penelitian didapat 61 responden (76,2 %) bersikap baik terhadap Vulva Hygiene, 19 responden (23,8 %) bersikap kurang baik terhadap Vulva. Maka dapat disimpulkan bahwa saat ini sikap remaja terhadap Vulva Hygiene bernilai baik (positif) karena faktor kebiasaan.

Hasil tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Nikmah Tahun 2018 di Pondok Pesantren Al-Munawwir Yogyakarta yang menunjukkan sebagian besar subyek penelitian memiliki vulva hygiene yang buruk yaitu sebanyak 56 santri (52%). Sedangkan 50 santri (48%) memiliki vulva hygiene yang baik. Perbedaan hasil tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor, salah satunya lingkungan. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2014) menyebutkan bahwa sikap merupakan konsep yang sangat penting dalam komponen sosio-psikologis, karena merupakan kecenderungan bertindak, dan berpersepsi. Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang. Setuju-tidak setuju, baik-tidak baik dan sebagainya).

KESIMPULAN

Terdapat 61 responden (76,2%) memiliki pengetahuan yang baik pada remaja

yang datang memeriksa kesehatan di puskesmas kota. Terdapat 61 reponden (76,2%) memiliki sikap yang baik terhadap vulva *hygiene* pada remaja yang datang memeriksa kesehatan di puskesmas kota. Terdapat kebiasaan responden menahan buang air kecil dengan kejadian infeksi saluran kemih pada remaja yang datang memeriksa kesehatan di puskesmas kota. Kebiasaan tidak mengganti pakaian dalam yang lembab dengan kejadian infeksi saluran kemih pada remaja yang datang memeriksa kesehatan di puskesmas kota. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan, dapat melanjutkan penelitian untuk menilai gambaran lain yang berpengaruh terhadap kejadian infeksi saluran kemih. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang membandingkan gambaran yang menyebabkan infeksi saluran kemih pada remaja yang datang memeriksa kesehatan di puskesmas kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed AB, Ghadeer AS. 2013. Recurrent Urinary Tract Infections Management in Women. Sultan Qaboos Univ Med J. 13(3): 359–67.
- Akram M, Shahid M, Khan AU. 2007. Etiology and Antibiotic Resistance Patterns of Community Acquired Urinary Tract Infection. *Annals of Clinical Microbiology and Antimicrobials*. 6(4): 1-7.
- American College of Obstetricians and Gynecologists ACOG Practice Bulletin. 2008. No. 91: Treatment of urinary tract infections in nonpregnant women. *Obstet Gynecol*. 111:785–94.
- Amiri FN, Rooshan MH, Ahmady MH, Soliamani MJ. 2009. Hygiene practices and sexual activity associated with urinary tract infection in pregnant women. *East Mediterr Health J*. 15(1): 104-10.
- Dian Ayu, ‘Studi Penggunaan Antibiotik Ciprofloxacin Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih’, *Universitas Muhammadiyah Malang*, 2018, 6–23 <http://eprints.umm.ac.id/40038/3/BAB_2.pdf>.
- Riska Ariana, ‘No Title No Title No Title’, 2016, 1–23.
- Jennifer Brier and lia dwi jayanti, ‘No Title’, 21.1 (2020), 1–9 <<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>>.
- Ainun, ‘Upaya Pengahan Kateter Dengan Mencegah Infeksi Saluran Kemih’, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019, 2013–15.
- M Qadafi Khairuzzaman, ‘No Title’, 4.1 (2016), 64–75. В В Серебрянников and А И Баранов, ‘No Title ИСПОЛЬЗОВАНИЕ МИНИДОСТУПА ПРИ ЛЕЧЕНИИ ПАХОВЫХ ГРЫЖ В АМБУЛАТОРНЫХ УСЛОВИЯХ’, *Вестник Новосибирского Государственного Университета. Серия: Биология, Клиническая Медицина*, 2 (2009), 141–43.
- M. Fuad Fahrudin Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, ‘, 2.8.5.2017 (2022), 2003–5. Sejarah Singkat Java, ‘Bab 2’, 1991, pp. 1–7.
- A.G Fallis, *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Vaginal Hygiene Terhadap Kejadian Keputihan Patologis Pada Remaja Putri Usia 13-17 Tahun Di Daerah Pondok Cabe Ilir*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2013, LIII.
- Alfi Hidayatus Sholihah, ‘Analisis Faktor Risiko Kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK) Oleh Bakteri Uropatogen Di Puskesmas Ciputat Dan Pamulang Pada Agustus-Oktober 2017’, *Developmental Biology*, 276.1 (2017), 225–36.

- Indah Asykari Saputri, 'No Title', *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152.3 (2016), 28
<file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.>.
- Harlina Hamiri, 'Gambaran Hasil Pemeriksaan Leukosit Dalam Urine Pagi Pada Penderita Infeksi Saluran Kemih Di RSUD Kendari', 2019, 1.
- Syakina Noor Af'ida, 'Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka', *Convention Center Di Kota Tegal*, 2017, 6–29
<[http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB II.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y)>.
- Basterlita Y Rumere and others, 'Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa Papua Dan Papua Barat Di Kupang', *Cendana Medical Journal (CMJ)*, 9.2 (2021)
<<https://doi.org/10.35508/cmj.v9i2.5983>>.
- Erza, 'Fakultas Kedokteran Universitas Andalas', *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Andalas 1*, 2007 (2019), 6–9
<[http://scholar.unand.ac.id/61716/2/2.BAB 1 \(Pendahuluan\).pdf](http://scholar.unand.ac.id/61716/2/2.BAB%201%20(Pendahuluan).pdf)>.
- Sabatini G., Amazona G.J., and Raesita H., 'Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Tentang Vulva Hygiene Pada Mahasiswa Semester I Di Stikes Rspad Gatot Soebroto Periode Januari-Februari 2021 Karya Tulis Ilmiah', *Stikesrspadgs.ac.id*, 1.- (2021), 1–85.

Lampiran:

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Tolitoli Tahun 2023

Karakteristik	n	%
Umur (Tahun)		
17-25	59	73,8
26-35	21	26,2
Pekerjaan		
URT	32	40,0
Wirasuasta	13	16,2
Mahasiswa	16	20,0
Tidak Bekerja	19	23,8
Pendidikan Terakhir		
SD	8	10,0
SMP	22	27,5
SMA	43	53,8
Perguruan Tinggi	7	8,8
Jumlah	80	100

Sumber: Data Primer

Tabel 2. Distribusi Variabel Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Tolitoli Tahun 2023

Variabel	n	%
Pengetahuan		
Cukup	61	76,2
Kurang	19	23,8
Sikap		
Positif	61	76,2
Negatif	19	23,8
Jumlah	80	100

Sumber: Data Primer